

STRATEGI *LEARNING TOURNAMENT*
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS V SD MUHAMMADIYAH KARANGDUWET GUNUNG KIDUL



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Wahid Rahmanto
NIM. 05410104

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahid Rahmanto

NIM : 05410104

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Juli 2010

Yang menyatakan


Wahid Rahmanto
NIM. 05410104



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Wahid Rahmanto

NIM : 05410104

Judul Skripsi : STRATEGI *LEARNING TOURNAMENT* DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD
MUHAMMADIYAH KARANGDUWET GUNUNG KIDUL

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Juli 2010

Pembimbing

Dra. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UIN-BM-05-07/RC
Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/ 066 /2010

Skripsi tugas akhir dengan judul :

**STRATEGI *LEARNING TOURNAMENT* DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V SD MUHAMMADIYAH KARANGDUWE
GUNUNG KIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHID RAHMANTO
NIM : 05410104
Telah dimunaqasyahkan : Hari Selasa Tanggal 13 Juli 2010
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Sulaiman, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 196609041 199403 1 00

Yogyakarta, **26 JUL 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Drs. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

Yang saya dengar, saya lupa.

Yang saya kerjakan, saya pahami.

Yang saya lihat, saya ingat.

(Pernyataan Konfusius)

¹ Raisul Muttaqien *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terjemahan dari Melvin L. Silberman *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*, (Bandung: Nuansa, Nusamedia, 2009), hal. 23.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamaterku
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

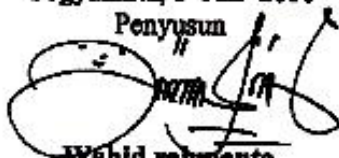
Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran atas semua aktivitas kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok pribadi yang mulia di hadapan Allah dan terhormat di kalangan manusia.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Strategi *Learning Tournament* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing akademik yang senantiasa memotivasi peneliti untuk menjadi yang terbaik.

4. Bapak Dra. Rofik, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sumiyar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul
6. Ibu Siti Haryanti, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta adik-adik kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul yang telah yang bersedia membantu proses penelitian hingga selesai.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua di Paliyan, Ayahanda Samidi dan Ibunda Mujiyem
9. Teman-temanku yang selalu memberi inspirasi dan motivasi Habib, Aziz, dan Rian, bantuan dan dukungan kalian sangat berarti. Tidak lupa teman-teman PAI I terima kasih semuanya.
10. Yang tercinta Nani, dukungan, kesabaran, dan do'a yang tulus membuatku terus maju dan bersemangat.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 1 Juli 2010
Penyusun

Wahid rahmanto
NIM 05410104

ABSTRAK

WAHID RAHMANTO. Strategi *Learning Tournament* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Karangduwet dari hasil Ujian Tengah Semester I rata-rata siswa memperoleh nilai sebesar 65,62, padahal standar minimal untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 70, sehingga ada ketidakberhasilan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 4,37. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada ketidakberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti menawarkan penerapan strategi *learning tournament*. Pemilihan strategi *learning tournament* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena disesuaikan dengan materi ajar yaitu puasa wajib dan agar siswa menjadi aktif selama kegiatan belajar mengajar. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *learning tournament* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan Seberapa tinggi peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan pembelajaran melalui strategi *learning tournament* di kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet.

Skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Strategi *Learning Tournament* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul dilakukan dalam tiga siklus yaitu siklus I siklus II dan siklus III, adapun tahapan-tahapan dalam setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dalam sepekan, pada pertemuan pertama dilakukan pre-test dan pada pertemuan kedua dilakukan post-test.

Peningkatan prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul, dibuktikan dari keaktifan siswa dan tes. Hasil dari keaktifan dari siklus I sampai dengan siklus III menunjukkan adanya peningkatan. Pre-test siklus I rata-rata siswa sebesar 66,05 kemudian pada post-test akhir siklus III menjadi 72,64. Berarti ada peningkatan sebesar 6,59. Prosentase kenaikan pre-test siklus pertama sampai pada post-test siklus ke tiga adalah 26,31%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH KARANGDUWET PALIYAN GUNUNG KIDUL	
A. Letak dan Keadaan Geografis	29
B. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Karangduwet	30
C. Daftar Nama Guru SD Muhammadiyah Karangduwet.....	31
D. Siswa SD Muhammadiyah Karangduwet	32
E. Sarana dan Prasarana.....	33
F. Analisis SD Muhammadiyah Karangduwet.....	34
BAB III PENERAPAN STRATEGI <i>LEARNING TOURNAMENT</i> DAN PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KARANGDUWET	
A. Penerapan Strategi Learning Tournament dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	36
B. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Melalui Strategi Learning Tournament	59
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	71
B. Saran-saran	72
C. Kata Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. TABEL I Daftar Nama Guru SD Muhammadiyah Karangduwet sesuai Mata Pelajaran dan Golongannya	31
2. TABEL II Daftar Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Karangduwet Tahun Pelajaran 2009/2010.....	33
3. TABEL III Daftar Sarana dan Prasarana di MTs Negeri Seyegan Tahun Pelajaran 2008/2009.....	34
4. TABEL IV Data Pemahaman Siswa tentang materi puasa wajib	59
5. TABEL V Hasil kompetisi kelompok tentang pembelajaran puasa wajib	61
6. TABEL VI Kelompok yang mendominasi kompetisi siklus I s/d siklus III	62
7. TABEL VII Hasil kompetisi Post-test tentang materi puasa wajib	63
8. TABEL VIII Data aktivitas siswa selama pembelajaran	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam ikhtiar pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya keberhasilan sangat tergantung kepada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.² Berdasarkan peraturan pemerintah RI No.19 tahun 2005 tentang SNP pasal 19 ayat dinyatakan bahwa: (1) Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. (2) “Selain ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan. (3) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksanakannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.³

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 6.

³ Standar Nasional Pendidikan Beserta Delapan Peraturan-Peraturan Menteri Pendidikan Nasional *Tentang Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pengelolaan Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Proses, standar Penilaian Pendidikan, dan Standar Pembiayaan*, (Yogyakarta, 2010), hal. 17-18.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.⁴ Para guru juga harus dibiasakan untuk melakukan pembelajaran dengan baik, harus siap menjadi fasilitator pembelajaran, yang tidak hanya duduk, menyuruh peserta didik mencatat, atau hanya mendiktekan bahan pelajaran.⁵ Hendaknya dibentuk kelompok belajar, karena dengan belajar bersama peserta didik yang kurang paham dapat diberitahu oleh yang telah paham dan yang telah paham dapat meningkatkan pemahamannya karena menerangkan kepada temannya.⁶

Pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan salah satu komponennya adalah guru/pendidik harus menguasai atau mampu menggunakan strategi mengajar dengan baik guna terciptanya proses belajar-mengajar yang efektif. Kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah lingkungan yang menantang dan merangsang pada siswa untuk belajar, memberikan rasa nyaman dan kepuasan.

Pembelajaran yang dikemas dengan melibatkan keaktifan siswa ini sangat bermanfaat tidak saja bagi peningkatan prestasi belajar siswa, tetapi juga menurunkan stress, meningkatkan ketrampilan, interpersonal, dan kreatifitas siswa. Dalam proses belajar, anak harus diposisikan sebagai subyek bukan obyek. Bila anak menjadi obyek maka yang banyak melakukan

⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 92.

⁵ *Ibid*, hal.97.

⁶ *Ibid*, hal.95.

intervensi adalah guru. Hasilnya akan membuat anak malas atau stress.⁷ Namun, mencari sosok-sosok guru yang inovatif dalam pembelajarannya di kelas, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Umumnya kita jumpai guru-guru lebih ‘nyaman’ mengajar dengan gaya khotib, yaitu berceramah. Siswa diminta mendengarkan baik-baik. Sementara sang guru sibuk menyampaikan, seraya membuka-buka materi ajarnya.⁸ Kemampuan mengelola pembelajaran adalah hal yang mendasar dan penting. Hal ini penting, karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat, dinilai kering dari aspek pedagogis, dan sekolah nampak lebih mekanis sehingga siswa cenderung kerdil karena tidak mempunyai dunianya sendiri.⁹

Di SD Muhammadiyah Karangduwet Paliyan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang begitu menarik perhatian siswa, hal ini terbukti dari minat siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V terlihat kurang antusias, banyak siswa kurang memperhatikan, bermain sendiri dengan teman sebangkunya, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, dan ada yang tidur-tiduran dikelas.¹⁰ Dari daftar nilai ulangan umum semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010 kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Paliyan diketahui 19 siswa yang mengikuti ujian. Diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 65,62, padahal standar minimal untuk mata pelajaran Pendidikan

⁷ Anik Widayanti, “Bangkitkan Minat Belajar Anak Kelas 1 SD”, dalam *Candra Majalah Dinas Pendidikan dan Olahraga*, Edisi 8 Th 2009, hal. 13.

⁸ Sudaryanto, “Guru Perlu Inovasi Mengajar”, dalam *Kedaulatan Rakyat*, Kamis, 1 April 2010, hal. 10.

⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 75-76.

¹⁰ Hasil obsevasi di SD Muhammadiyah Karangduwet, tanggal 14 April 2010

Agama Islam adalah 70,00 sehingga ada ketidakberhasilan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 4,37.¹¹ Permasalahan yang terjadi di SD Muhammadiyah Karangduwet Paliyan merupakan permasalahan yang perlu diberikan solusi. Hal ini menjadi penting, karena dengan kondisi seperti di jelaskan di atas akan mengakibatkan suasana pembelajaran yang kurang efektif dan dapat berakibat terhadap nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan sebuah cara atau jalan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan penerapan strategi *learning tournament*. Adapun menggunakan strategi *learning tournament* tersebut menjadi tawaran karena menyesuaikan dengan jenis materi, karakteristik siswa, serta situasi dan kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan dilaksanakan. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mensiasati permasalahan-permasalahan yang selama ini terjadi, ketika melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi proses maupun keberhasilan hasil belajar siswa di kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Paliyan. Adapun penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Karangduwet Paliyan kelas V, diawali dari keingintahuan sejauh mana tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹¹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Haryanti, S.Pd.I di SD Muhammadiyah Karangduwet Paliyan, Tanggal 14 April 2010, Pukul: 09:00 WIB

B. Rumusan Masalah

Seberapa tinggi tingkat prestasi setelah menggunakan strategi *learning tournament* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *learning tournament* di SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul kelas V.
- b. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat prestasi setelah menggunakan strategi *learning tournament* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul.

2. Kegunaan Penelitian

1. Praktis

- a. Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *learning tournament*.
- b. Guru mendapat pengalaman dan pengetahuan menerapkan menggunakan strategi *learning tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sekolah dapat menerapkan strategi *learning tournament* ini di setiap kelas atau kelas yang memiliki masalah dalam hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.

2. Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai penerapan strategi *learning tournament*, terutama bagi peneliti sendiri.

D. Kajian Pustaka

Skripsi yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang ditulis peneliti adalah:

1. Skripsi Ira Hikhmawati mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007) yang berjudul “Penerapan Metode Belajar Aktif dalam Pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan metode belajar aktif dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta yaitu bentukbentuk penerapan metode belajar aktif, pelaksanaan belajar aktif, dan faktor pendukung dan pemnghambat penerapan metode belajar aktif di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) Bentuk metode belajar aktif yang paling dominan di MTsN Piyungan Bantul adalah metode demonstrasi, the power of two, reading aloud, cerita, interactive lecturing, dan diskusi. 2) pelaksanaan metode belajar aktif yaitu menerapkan dengan metode

belajar aktif yang menitik beratkan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. 3) faktor pendukung dan penghambat yaitu: Faktor pendukung diantaranya; satu, adanya sumber belajar yang cukup lengkap dalam menyediakan buku-buku PAI. Kedua, adanya LKS atau lembar kerja siswa. Ketiga, adanya semangat yang tinggi dari siswa untuk belajar aktif. Keempat, tersedia waktu yang cukup untuk pembelajaran PAI. Adapun faktor penghambat diantaranya, Satu, adanya beberapa anak yang kadang membuat gaduh suasana kelas sehingga buyar konsentrasi siswa. Kedua, adanya beberapa siswa yang masih malu-malu. Ketiga, kurang lengkapnya fasilitas media. Keempat, kurangnya waktu yang tersedia untuk menerapkan metode belajar aktif yang sempurna sesuai dengan tuntunan buku Active Learning.¹²

2. Skripsi Eri Farifah mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007) yang berjudul *“Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Kerja Kelompok dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan Jamur untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”*. Skripsi ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran biologi dengan pendekatan konstruktivisme pada pokok bahasan jamur yang dilaksanakan di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan untuk mengetahui jumlah siklus

¹² Ira Khikmawati , “Penerapan Metode Belajar Aktif dalam Pembelajaran PAI pada siswa kelas V di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2007.

yang dilakukan untuk mencapai kompetensi pemahaman siswa pada proses pembelajaran biologi dengan pendekatan konstruktivisme serta untuk mengetahui perkembangan tingkat pemahaman siswa untuk setiap siklus yang dilakukan pada proses pembelajaran biologi dengan pendekatan konstruktivisme pokok bahasan jamur untuk siswa di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

- 1) Proses pembelajaran biologi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pokok bahasan jamur untuk siswa di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta semester I Tahun Ajaran 2006/2007.
- 2) Ketercapaian hasil belajar (kompetensi pemahaman siswa) dapat tercapai dengan menggunakan 2 siklus proses pembelajaran.
- 3) terjadi tingkat pemahaman siswa dari pre-test ke post-test. Pada siklus I terjadi peningkatan yang terbanyak yaitu pada tingkat translasi dan ekstrapolasi yaitu sebesar 32,63% dan 13,95%. Peningkatan kedua pemahaman tersebut sebesar 3,4%. Pada siklus II perkembangan tingkat pemahaman dari pre-test ke post-test yang terbanyak adalah tingkat pemahaman translasi yaitu sebesar 29,73%. Peningkatannya adalah 4,2%.¹³

3. Skripsi Femi Asmiyanti mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Arias dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqh Bagi Siswa Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta”*.

¹³ Eri Farifah, “Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Kerja Kelompok dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan Jamur untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2007.

Skripsi tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan meningkatkan motivasi serta prestasi belajar fiqh melalui model pembelajaran arias bagi siswa kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu:

- 1) Penerapan model pembelajaran arias dalam pembelajaran fiqh di kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta dilaksanakan dalam dua siklus, yang dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
- 2) Peningkatan motivasi belajar fiqh siswa melalui model pembelajaran arias bagi siswa kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta adalah nampak dari siswa yang pasif menjadi aktif.
- 3) Prestasi belajar siswa cukup tinggi dibuktikan dari rata-rata hasil pre-test sebesar 6,9 dan nilai post-test sebesar 8,17. Berarti ada peningkatan sebesar 2,37. Pada siklus II makin meningkat, hasil pre-test sebesar 8,23 dan nilai postes sebesar 9,11. Ada peningkatan sebesar 0,88.¹⁴

4. Skripsi Maskanil Barki mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah (2008) yang berjudul *“Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan proses dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas VIII B TA”*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif sehingga dapat diketahui tingkat peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Strategi pembelajaran

¹⁴ Femi Asmiyanti, “Penerapan Model Pembelajaran Arias dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqh Bagi Siswa Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2008.

kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat hasil pre test dan pos test yang meningkat, dengan presentase kenaikan dari pre test I ke siklus II 1,29% dan pos test I ke siklus II 0,89%.¹⁵

Dari berbagai skripsi di atas, letak perbedaan dari skripsi yang ditulis peneliti terletak pada penerapan strategi . Penerapannya difokuskan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hal tersebut tentunya belum ada yang meneliti tentang STRATEGI *LEARNING TOURNAMENT* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD MUHAMMADIYAH KARANGDUWET GUNUNGKIDUL

E. Landasan Teori

1. Learning Tournament

Menurut Tabrani Rusyan dkk., terdapat berbagai masalah sehubungan dengan strategi belajar mengajar salah satunya hakikat proses belajar. belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organism atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti

¹⁵ Maskanil Barki, "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan proses dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas VIII B TA 2008/2009 di SMP Piri Ngaglik Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2008.

mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar.¹⁶

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar aktif adalah dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa.¹⁷ *Learning tournament* adalah strategi belajar yang dirancang untuk memaksimalkan belajar aktif dalam kelompok kecil siswa dan menciptakan iklim belajar-mengajar yang efektif. Teknik ini menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim, dan bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran beragam fakta, konsep, dan ketrampilan.¹⁸

Prosedur strategi *learning tournament*:

- a. Membagi siswa menjadi beberapa tim kelompok belajar.
- b. Memberi materi kepada tim untuk dipelajari.
- c. Membuat pertanyaan untuk menguji pemahaman atau pengingatan terhadap materi pelajaran, bisa dengan pertanyaan isian, benar/salah, pilihan ganda, atau definisi istilah.
- d. Memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim dan setiap siswa dari tim harus menjawab secara individu.
- e. Menghitung jumlah skor dari tiap tim dan mencari tim mana yang memperoleh skor tertinggi.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 10-11.

¹⁷ Raisul Muttaqien *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terjemahan dari Melvin L. Silberman, *Active Learning...*, hal. 163.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 171.

Strategi ini juga menyemarakkan lingkungan belajar aktif dengan memberi kesempatan untuk bergerak secara fisik, berbagi pendapat, dan perasaan secara terbuka, dan mencapai sesuatu yang bisa mereka banggakan. banyak dari strategi ini yang sudah dikenal luas di kalangan pendidikan. Sebagian di antaranya merupakan karya asli saya. Kesemuanya itu menjadikan siswa aktif dari awal pelajaran.¹⁹

Model pembelajaran interaktif seperti halnya strategi belajar mengajar di atas menekankan pada diskusi dan sharing di antara peserta didik. Diskusi dan sharing memberi kesempatan kepada siswa untuk bereaksi dan mengutarakan gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

Kelebihan strategi ini antara lain:

1. Peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun ketrampilan social dan kemampuan-kemampuan.
2. Mengorganisasikan pemikiran dan membangun argument yang rasional. Strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok-kelompok dan metode-metode interaktif.

Kekurangan dari strategi ini sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dalam mengembangkan dinamika kelompok.²⁰ Bila guru sudah menguasai, persiapan dan kreativitas ekstra tidak akan dirasa membebani.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 64.

²⁰ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 9.

2. Proses belajar-mengajar

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.²¹ Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi dari siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.²² Belajar adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik.²³

Belajar mengajar atau pembelajaran bukan hanya kegiatan menceritakan atau mengisi ilmu pengetahuan ke dalam diri siswa. Tetapi belajar melibatkan mental dan kerja siswa sendiri, belajar hanya dengan penjelasan, ceramah ataupun pemeragaan tidak dapat menghasilkan hasil belajar yang bermakna atau langgeng. Hasil belajar yang bermakna atau langgeng dapat tercapai dengan kegiatan belajar aktif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “aktif” adalah giat (bekerja, berusaha).²⁴

²¹ Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal. 17.

²² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 27.

²³ A. Tabrani, Atang Kusdinar, Zainal Arifin, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 1.

²⁴ *Ibid*, Hal. 23.

Menurut pakar psikologi, seperti B.F Skinner dan kawan-kawannya, hasil penelitian mereka membuktikan bahwa prinsip-prinsip belajar pada umumnya dapat dibedakan menjadi seluruh prinsip sebagai berikut ini.²⁵ Yang diantaranya meliputi partisipasi aktif dan cara penyampaian yang berhasil, yaitu sebagai berikut:

a. Partisipasi aktif (*active participation*)

Belajar adalah kegiatan *transfer of knowledge/skill* yang dilakukan siswa. Keaktifan sepenuhnya ada pada siswa. Guru hanya menyediakan bahan dan menunjukkan cara belajar sebaik-baiknya.

b. Cara penyampaian yang berhasil (*successful achievement*)

Untuk memudahkan belajar agar berhasil baik, perlu diatur sedemikian rupa sehingga tetap merangsang siswa belajar dan mengarahkan kesinambungan usaha.²⁶

Suasana yang sangat menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna secara afektif atau emosional bagi siswa. Sesuatu yang bermakna akan lestari diingat, dipahami atau dihargai.²⁷

3. Strategi Pembelajaran

²⁵ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 169.

²⁶ *Ibid*, hal. 171.

²⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 35.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karaktersistik siswa yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan tertentu.²⁸

Menurut Tabrani Rusyan dkk., ada berbagai masalah sehubungan dengan strategi belajar mengajar yang secara keseluruhan digolongkan sebagai berikut:

- a. Konsep dasar strategi belajar mengajar,
- b. Sasaran kegiatan belajar,
- c. Belajar mengajar sebagai suatu sistem,
- d. Hakikat proses belajar,
- e. *Entering behavior* siswa,
- f. Pola-pola belajar siswa,
- g. Pilihan sistem belajar mengajar,
- h. Pengorganisasian Kelompok Belajar.²⁹

Dick dan Carey (1978) menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2)

²⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 3.

²⁹ Abu Ahmadi-Joko Tri Prasetya, *SBM Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 17.

penyampain informasi, (3) partisipasi siswa, (4) tes, (5) kegiatan lanjutan.³⁰

4. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.³¹ Pemilihan strategi pembelajaran harus menyesuaikan dengan jenis materi, karakteristik siswa, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan dilaksanakan.

Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- a. orientasi strategi pada tugas pembelajaran,
- b. relevan dengan isi/materi pembelajaran,
- c. metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang akan dicapai, dan
- d. media pembelajaran yang akan digunakan dapat merangsang indra siswa secara simultan.³²

5. Prestasi Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang

³⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran ...*, hal. 3.

³¹ *Ibid*, hal. 7.

³² *Ibid*, hal. 9.

bersangkutan.³³ Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan pada akhir pendidikan. Bahan-bahan yang diujikan meliputi materi standar, standar kompetensi, dan kompetensi dasar yang telah diberikan, dengan penekanan pada bahan-bahan pada kelas tinggi.³⁴

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan harus ditunjukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya standar kompetensi lulusan (SKL) yang telah ditetapkan. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu pertama, kognitif berupa perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua afektif meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan ketiga psikomotorik meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.³⁵

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber

³³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan ...*, hal. 212.

³⁴ *Ibid*, hal. 207.

³⁵ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara. 2004), hlm. 197.

utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁶

F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR).³⁷ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.³⁸ Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (2) refleksi.³⁹

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan penelitian pengembangan. Oleh karena itu, masalahnya ialah: “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan, metode, strategi, media, atau cara tertentu”. Rumusan masalah itu

³⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), hal. 21.

³⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 2.

³⁸ *Ibid.*, hal. 58.

³⁹ *Ibid.*, hal. 16.

dijawab dengan bukti-bukti, proses dan hasil tindakan yang dilakukan.⁴⁰

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.⁴¹

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan psikologi yaitu memahami segala perilaku yang terjadi pada manusia. Dalam penelitian ini untuk memahami perilaku belajar siswa. Karena psikologi dan belajar adalah dua hal yang berkaitan, aktifitas belajar siswa tidak terlepas dari keadaan psikologi siswa.

3. Rencana Tindakan

Jumlah siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus dan tiap siklus dua tindakan, yaitu sebagai berikut:

1) Siklus I

a) Perencanaan

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diaplikasikan dalam KBM
- b. Menentukan pokok bahasan
- c. Menyiapkan rancangan pembelajaran

⁴⁰ Sarjono, dkk, *Panduan Penelitian Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 25.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian ...*, hal. 60.

- d. Menyiapkan sumber belajar
- e. Mengembangkan format evaluasi
- f. Mengembangkan format observasi pembelajaran

b) Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang dibuat

c) Pengamatan

- a. Mengamati pelaksanaan tindakan selama KBM
- b. Mencatat proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan atau pun catatan lapangan
- c. Menilai hasil tindakan

d) Refleksi

- a. Evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b. Menyusun rancangan perbaikan apa bila terdapat kekurangan, hal ini menjadi acuan pelaksanaan siklus berikutnya

2) Siklus II

Proses tindakan sesuai dengan siklus I

3) Siklus III

Proses tindakan sesuai dengan siklus I dan II

4. Subjek Penelitian

- a. Siswa SD Muhammadiyah Karangduwet Paliyan kelas V dengan jumlah siswa 19 anak.
- b. Guru PAI ibu Siti Haryanti, S. Pd.I

c. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangduwet Paliyan

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi meliputi perolehan informasi tentang objek, situasi, atau kejadian-kejadian yang menggunakan sebanyak mungkin keterlibatan panca indra dan pemikiran.⁴² Hasil yang diperoleh bisa data kualitatif atau kuantitatif. Hal ini akan memberikan dasar untuk membuat kesimpulan atau hipotesis baru. Observasi juga sebagai alat menguji kesimpulan atau hipotesis yang ada. Observasi ini digunakan untuk mengetahui jalannya tindakan dalam tiap siklus sehingga dapat diketahui hasil dari pembelajaran dengan menggunakan strategi *learning tournament*. Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang :

1. Lokasi penelitian dan keadaan sekolah SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul.
2. Keadaan siswa ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
3. Guru PAI yang sedang mengajar di dalam kelas.
4. Keadaan sarana dan prasana di sekolah SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul.

⁴² Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, (Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika, 2005), hal. 87.

5. Pelaksanaan tindakan melalui strategi *learning tournament* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Wawancara

Wawancara atau intervu (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁴³ Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu pertemuan secara langsung dan dilakukan terus menerus sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak, yaitu:

1. Guru Pendidikan Agama Islam SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam ini adalah untuk memperoleh data yang bersifat khusus dan lebih terperinci tentang pelaksanaan pembelajaran PAI sebelum dan sesudah melakukan tindakan dengan penerapan strategi *learning tournament* serta mendiskusikan problem atau masalah yang dihadapi.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 216.

2. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangduwet
Gunungkidul

Dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat umum, antara lain keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana dan administrasi yang terkait dengan pembelajaran dan persekolahan.

c. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴⁴ Studi dokumenter ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil pembelajaran dengan menerapkan strategi *learning tournament*.

e Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum implementasi tindakan maupun sesudah implementasi tindakan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal kisi-kisi, pre-test dan post-test.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode ...*, hal. 192.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rerata, prosentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.⁴⁵ Mengenai produk dari pre tes dan pos tes, dapat diketahui dengan menggunakan presentase keberhasilan. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$p = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = angka persentase⁴⁶

Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata keberhasilan kelas dalam menjawab pre tes dan pos tes yaitu

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} 100\%$$

N

Keterangan:

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian ...*, hal. 131.

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 40-41.

M_x = Mean yang kita cari

Σfx = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of Cases⁴⁷

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.⁴⁸

Hasil dari pengumpulan data yang diperoleh kemudian dicari keabsahannya melalui teknik tanya jawab dan triangulasi, yaitu:

a. Tanya jawab dengan kolabolator

Kolabolator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Siti Haryanti, S.Ag sebagai guru Pendidikan PAI (Pendidikan Agama Islam) SD Muhammadiyah Karangduwet Paliyan

b. Triangulasi

Triangulasi dapat dilakukan melalui sumber, metode, peneliti, dan teori yang ada. Adapun tiga dari empat jenis triangulasi

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 78.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *penelitian ...*, hal. 131.

tersebut, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data triangulation*, *source triangulation*, dan *instrumental triangulation*. *Data triangulation* (triangulasi data); mengambil data dari berbagai suasana, waktu, tempat, dan jenis.⁴⁹ *Source triangulation* (triangulasi sumber); mengambil data dari berbagai nara sumber. *Instrumental triangulation* (triangulasi instrumen); dengan menggunakan berbagai jenis alat/instrumen.⁵⁰

7. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas, maka untuk pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Lembar tes

Tes ini berguna untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini dilaksanakan pada setiap siklus dalam pembelajaran.

b. Lembar observasi

Lembar observasi ini berisi catatan yang menggambarkan aktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas, baik aktivitas guru maupun siswa dalam penerapan strategi *learning tournament*.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *penelitian ...*, hal. 129.

⁵⁰ *Ibid*, hal. 129.

8. Indikator Keberhasilan

Pertama, Indikator keberhasilan belajar siswa terhadap pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah apabila terjadi peningkatan prosentase siswa dalam melakukan aspek-aspek yang ada dalam lembar observasi dan catatan lapangan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kedua, Indikator keberhasilan peningkatan penguasaan dan pemahaman terhadap konsep-konsep yang ada dalam pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah apabila ada peningkatan nilai rata-rata pada pre-test ke post-test dan sekurangnya mencapai standar minimal yaitu 70%.

9. Hipotesis Tindakan

Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu: Strategi *learning tournament* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi puasa wajib kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SD Muhammadiyah Karangduwet. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SD Muhammadiyah Karangduwet. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang penelitian tindakan kelas bersama guru Pendidikan Agama Islam pada bagian selanjutnya.

Pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis tentang proses tindakan dan hasil penelitian. Pada bagian ini uraian difokuskan pada pelaksanaan tindakan dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Karangduwet.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan strategi *learning tournament* pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet, berdasarkan hasil yang diperoleh selama penerapan berlangsung mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *learning tournament* tersebut sudah cukup sesuai dan baik. Skor rerata aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai siklus ke tiga. Pada siklus pertama keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan meningkat dari 57,89 % menjadi 71,04 % mengalami kenaikan sebesar 13,15 %. Dalam menjawab pertanyaan meningkat 60,52% menjadi 78,94% pada siklus pertama ke siklus ke tiga dengan kenaikan 18,42%, peningkatan tersebut diambil dari hasil rekapitulasi obsevasi siswa yang dinyatakan dalam jumlah prosentase. Skor rerata pemahaman siswa tentang materi puasa wajib, pada siklus pertama sebesar 67,89 dan pada siklus ke tiga meningkat 72,64, oleh karena itu sudah sesuai dengan target yaitu standar ketuntasan minimal 70.

B. Saran-saran

1. Guru

1. Sebaiknya guru memakai strategi yang salah satunya adalah *learning tournament* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan mampu inovatif dalam pembelajaran baik dari segi media ataupun metode, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

2. Siswa

1. Dalam proses pembelajaran, sebaiknya siswa lebih aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan.
2. Sebaiknya siswa dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga penyampaian materi dari guru dapat dipahami.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis dapat

bermanfaat bagi para pembaca, pengamat pendidikan, para guru umumnya dan khususnya guru Pendidikan Agama Islam. *Āmīn*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetya, *SBM Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Asmiyanti, Femi, Penerapan Model Pembelajaran Arias dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqh Bagi Siswa Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2008.
- Bahri Djamrah , Syaiful & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Barki, Maskanil Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan proses dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas VIII B TA 2008/2009 di SMP Piri Ngaglik Sleman, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2008.
- Darajat, Zakiah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Farifah, Eri, Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Kerja Kelompok dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan Jamur untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2007.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Khikmawati, Ira , Penerapan Metode Belajar Aktif dalam Pembelajaran PAI pada siswa kelas V di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2007.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001.

- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005.
- Sanjaya, Wina, *Percanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penelitian Skripsi* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Silberman , Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa, Nusamedia, 2009.
- Sudaryanto, “Guru Perlu Inovasi Mengajar”, dalam *Kedaulatan Rakyat*, Kamis, 1 April 2010.
- Suderajat, Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika, 2005.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tabrani, A, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi & dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Standar Nasional Pendidikan Beserta Delapan Peraturan-Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, *Tentang Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pengelolaan Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Proses, standar Penilaian Pendidikan, dan Standar Pembiayaan*, Yogyakarta, 2010.

Widayanti, Anik, “Bangkitkan Minat Belajar Anak Kelas 1 SD”, dalam *Candra Majalah Dinas Pendidikan dan Olahraga*, Edisi 8 Th 2009.

Siklus I pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Sekolah : SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul
Kelas : V
Semester : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 = 70 menit
Pertemuan : I, tanggal 07 Mei 2010

I. Standar Kompetensi

Mengenal puasa wajib

II. Kompetensi Dasar

1. Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan
2. Menyebutkan hikmah puasa Ramadan

I. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendefinisikan puasa Ramadan
2. Menghafal Q.S. Al Baqarah: 183 tentang perintah puasa
3. Menjelaskan cara-cara menentukan datangnya bulan Ramadan

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ketentuan-ketentuan puasa Ramadan maka:

1. Siswa diharapkan dapat mendefinisikan puasa Ramadan
2. Siswa diharapkan dapat menghafal Q.S. Al Baqarah tentang perintah puasa
3. Siswa diharapkan dapat menjelaskan cara-cara menentukan datangnya bulan Ramadan

III. Materi Ajar

a. Pengertian Puasa Ramadan

Puasa/saum menurut bahasa artinya menahan dari segala sesuatu, seperti makan, minum, nafsu berbicara yang tidak bermanfaat. Puasa menurut istilah adalah menahan diri dari sesuatu yang membatalkannya, lamanya satu hari mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat.

Pengertian puasa Ramadan adalah menahan dari segala sesuatu yang membatalkannya mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan syarat dan rukun dan beberapa syarat.

Puasa ditetapkan setelah aturan salat adapun kewajiban puasa ditetapkan di Madinah pada tahun kedua sesudah hijrah. Stiap orang Islam wajib melaksanakan puasa di bulan Ramadan, oleh karena itu puasa Ramadan disebut puasa Wajib.

b. Q.S. Al Baqarah: 183 perintah puasa Ramadan

Perintah puasa Ramadan disebutkan dalam surat Al Baqarah: 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ



artinya “Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Q.S. Al-Baqarah: 183)

- c. Cara-cara menentukan datangnya bulan Ramadan Untuk mengetahui dan menentukan datangnya bulan Ramadan ada tiga cara, yaitu:
 1. Rukyat, yaitu melihat bulan secara langsung pada awal bulan atau melihat dengan alat bantu.
 2. Hisab, yaitu para ahli menghitung perjalanan matahari, bumi, dan bulan.
 3. Dengan mencukupkan bilangan bulan Sya’ban sebanyak 30 hari.

IV. Metode Pembelajaran

Learning tournament, ceramah dan tanya jawab

V. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama.
2. Memberi ulasan sedikit terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Membentuk kelompok dengan pertimbangan guru.
4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
5. Memberikan soal pre-test.

B. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan foto copy materi puasa wajib.
2. Siswa membaca foto copy materi tentang puasa wajib.
3. Guru-siswa berdiskusi dan bertanya jawab tentang puasa wajib
4. Siswa membaca QS Al Baqarah ayat 183.
5. Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru untuk diberikan tanggapan.
6. Guru memberikan potongan ayat ke tiap kelompok.
7. Guru menganjurkan kepada para siswa agar melaksanakan permainan menyusun potongan ayat dengan baik.
8. Guru-siswa memulai permainan menyusun potongan ayat.

C. Kegiatan Akhir (Penutup)

1. Guru meminta kepada para siswa agar selalu mempelajari pelajaran yang telah dan akan diajarkan.
2. Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak para siswa membaca hamdalah/doa bersama-sama.
3. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan serentak.

VI. Penilaian

- a. Keaktifan siswa
- b. Kekompakan menyelesaikan tugas dan kelancaran
- c. Post test
- d. Pre-test

Siklus I pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Mata : Pendidikan Agama Islam
Pelajaran
Satuan Sekolah : SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul
Kelas : V
Semester : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 = 70 menit
Pertemuan : II, tanggal 07 Mei 2010

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, dan Materi Ajar Metode Pembelajaran sama dengan RPP siklus pertama pertemuan pertama.

VII. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama.
2. Memberi ulasan sedikit terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Membentuk kelompok dengan pertimbangan guru.
4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menilai hafalan QS Al Baqarah ayat 183.
2. Guru memberikan penjelasan tentang permainan menyusun kartu.
3. Guru menganjurkan tiap kelompok untuk membaca, memahami, dan mengingat-ingat materi yang dibaca.
4. Guru memberikan penegasan dan penekanan terhadap materi yang dipelajari.
5. Guru-siswa bersiap untuk melakukan permainan. Guru menganjurkan kepada para siswa agar melaksanakan permainan dengan baik.
6. Guru-siswa memulai permainan menyusun kartu.
7. Guru mengumumkan kelompok yang juara
8. Siswa mengerjakan soal post-test berjumlah 20 soal pilihan ganda.
9. Guru-siswa mengoreksi dan menjumlah nilai tiap kelompok.
10. Guru mengumumkan nilai tiap kelompok.

C. Kegiatan Akhir (Penutup)

1. Guru meminta kepada para siswa agar selalu mempelajari pelajaran yang telah dan akan diajarkan.
2. Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak para siswa membaca hamdalah/doa bersama-sama.
3. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan serentak.

VIII. Penilaian

- a. Keaktifan siswa
- b. Kekompakan menyelesaikan tugas dan kelancaran
- c. Post test
- d. Pre-test

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Mata : Pendidikan Agama Islam
Pelajaran
Satuan Sekolah : SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul
Kelas : V
Semester : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 = 70 menit
Pertemuan : II, tanggal 21 Mei 2010

I. Standar Kompetensi

Mengenal puasa wajib

II. Kompetensi Dasar

1. Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan
2. Menyebutkan hikmah puasa Ramadan

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan syarat wajib dan syarat sahnya puasa
2. Menjelaskan rukun puasa
3. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa
4. Menyebutkan sunah-sunah dalam puasa
5. Menyebutkan macam puasa wajib, sunah, dan yang diharamkan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ketentuan-ketentuan puasa Ramadan maka:

1. Siswa diharapkan dapat menyebutkan syarat wajib dan syarat sahnya puasa
2. Siswa diharapkan dapat menjelaskan rukun puasa
3. Siswa diharapkan dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa
4. Siswa diharapkan dapat sunah-sunah dalam puasa
5. Siswa diharapkan dapat menyebutkan macam puasa wajib, sunah, dan yang diharamkan

V. Materi Ajar

- a. Syarat wajib puasa dan syarat sahnya puasa
Beragama Islam, berakal sehat, sudah baligh (umur 13 tahun ke atas) anak yang belum dewasa dapat dilatih puasa, dan mampu beragama Islam, mumayiz (dapat membedakan yang baik dan yang buruk), suci dari haid dan nifas, tapi wajib menqada pada hari lain, dan pada waktu yang diperbolehkan puasa.
- b. Rukun puasa
Niat pada malam hari akan berpuasa besok hari dan menahan diri dari segala yang membatalkan puasa sejak fajar sampai terbenam matahari.
- c. Hal-hal yang membatalkan puasa
Makan dan minum disengaja, muntah disengaja, gila, mabuk, pingsan, keluar darah haid atau nifas, murtad (keluar dari Islam). Hal-hal yang merusak pahala puasa, berdusta, berkata kotor, menggunjing, memfitnah, marah-marah, berkelahi, dan melihat hal-hal yang tidak pantas (gambar porno).
- d. Sunah-sunah puasa

Menyegerakan berbuka, berbuka dengan yang manis-manis atau kurma, berdoa sebelum dan sesudah berbuka, mengakhirkan makan sahur, memberi makanan untuk berbuka kepada orang yang berpuasa, memperbanyak sedekah, memperbanyak tadarus dan mempelajari Al Qur'an.

- e. Puasa Wajib, sunah, dan yang diharamkan
Puasa Wajib, puasa Ramadan, puasa qada (mengganti puasa Ramadan yang diutang), puasa kifarat (denda karena melanggar larangan).

Puasa Sunah, puasa Senin dan Kamis, puasa Arafah (9 Zulkhijjah), puasa Daud, dan puasa yaumul bid (tanggal 13, 14, dan 15 tiap bulan Hijrah).

Puasa yang diharamkan, puasa pada dua hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulkhijjah), dan puasa hari Jum'at yang tidak disambung dengan hari lain.

VI. Metode Pembelajaran

Learning tournament, ceramah dan tanya jawab

VII. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama.
2. Guru memberi ulasan sedikit terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Membentuk kelompok dengan pertimbangan guru.
4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
5. Memberikan soal pre-test.

B. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan foto copy materi mengenai ketentuan-ketentuan puasa kesetiap kelompok.
2. Guru menginstruksikan tiap kelompok untuk membaca, memahami, dan membuat pertanyaan terkait hal-hal yang kurang jelas.
3. Guru memberikan penjelasan materi puasa wajib dan menjawab pertanyaan dari siswa dengan bertanya jawab.

C. Kegiatan Akhir (Penutup)

1. Guru meminta kepada para siswa agar selalu mempelajari pelajaran yang telah dan akan diajarkan.
2. Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak para siswa membaca hamdalah/doa bersama-sama.
3. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan serentak.

VIII. Penilaian

- a. Keaktifan siswa
- b. Kekompakan menyelesaikan tugas dan kelancaran
- c. Post test
- d. Pre-test

Siklus II pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Mata : Pendidikan Agama Islam
Pelajaran
Satuan Sekolah : SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul
Kelas : V
Semester : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 = 70 menit
Pertemuan : II, tanggal 22 Mei 2010

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, dan Materi Ajar Metode Pembelajaran sama dengan RPP siklus pertama pertemuan pertama.

I. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama.
2. Guru memberi ulasan sedikit terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Membentuk kelompok dengan pertimbangan guru.
4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menginstruksikan tiap kelompok untuk membaca, memahami, materi sebelumnya.
2. Guru memberikan penjelasan materi puasa wajib dan menjawab pertanyaan dari siswa dengan bertanya jawab.
3. Guru memberikan penjelasan permainan menyusun kartu berupa pertanyaan dan jawaban.
4. Guru memulai permainan yang pertama dan mengumumkan kelompok yang menang.
5. Guru memulai permainan yang ke dua dan mengumumkan kelompok yang menang.
6. Siswa mengerjakan soal post test sejumlah 20 soal pililhan ganda.
7. Guru memberikan jawaban sekaligus siswa mengoreksi.
8. Guru mengumumkan nilai setiap kelompok

C. Penutup

1. Guru meminta kepada para siswa agar selalu mempelajari pelajaran yang telah dan akan diajarkan.
2. Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak para siswa membaca hamdalah/doa bersama-sama.
3. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan serentak.

II. Penilaian

- a. Keaktifan siswa
- b. Kekompakan menyelesaikan tugas dan kelancaran
- c. Post test
- d. Pre-test

Siklus III pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Sekolah : SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul
Kelas : V
Semester : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 = 70 menit
Pertemuan : I, tanggal 29 Mei 2010

I. Standar Kompetensi

Mengenal puasa wajib

II. Kompetensi Dasar

1. Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan
2. Menyebutkan hikmah puasa Ramadan

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan hikmah menjalankan puasa
2. Menjelaskan hikmah puasa dari segi rohani
3. Menjelaskan hikmah puasa dari segi jasmani
4. Menghafal QS Al A'raf ayat 31
5. Menjelaskan hikmah puasa dari segi kemasyarakatan

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi hikmah puasa Ramadan maka:

1. Siswa diharapkan dapat menyebutkan hikmah menjalankan puasa
2. Siswa diharapkan dapat menjelaskan hikmah puasa dari segi rohani
3. Siswa diharapkan dapat menjelaskan hikmah puasa dari segi jasmani
4. Siswa diharapkan dapat hafal QS Al A'raf ayat 31
5. Siswa diharapkan dapat menjelaskan hikmah puasa dari segi kemasyarakatan

V. Materi Ajar

- a. Hikmah menjalankan puasa
Hikmah menjalankan puasa antara lain ; 1) mendidik dan melatih kesabaran ; 2) mendidik dan melatih disiplin ; 3) sehat jasmani dan rohani ; dan 4) menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Hikmah puasa dilihat dari segi rohaniyah
Membentuk watak manusia menjadi patuh dan disiplin terhadap peraturan. Orang yang berpuasa berusaha mengendalikan diri mematuhi peraturan yaitu melarang makan, minum, dan yang membatalkan puasa.

Orang yang berpuasa berjuang untuk menguasai dan menundukkan hawa nafsunya dari godaan syetan.

Orang yang lulus dari ujian tersebut berarti pasti akan sanggup berjuang dan bertahan menghadapi berbagai macam cobaan dan rintangan.

- c. Hikmah puasa dilihat dari segi jasmani
Memelihara kesehatan badan, sebab menahan diri dari makan, minum berarti mengurangi dari waktu yang biasa, adalah salah satu cara untuk menjaga kesehatan diri.

Mengatur makan dan minum menjadi pokok penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan jasmani. Al Qur'an dalam surat Al A'raf ayat 31 melarang agar manusia jangan makan dan minum yang berlebih-lebihan.

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : *"Makan dan minumlah kamu, jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Tidak sayang kepada orang yang berlebih-lebihan.*

Rasulullah juga bersabda yang artinya *"Kami adalah satu kaum yang tidak makan sebelum merasa lapar, dan apabila kami makan, tidaklah sampai kenyang.* Ajaran Rasulullah yang sampai sekarang menjadi pegangan para ahli kesehatan ternyata kemujarabannya yaitu mengenai cara pengaturan cara makan. Makan haruslah teratur waktunya.

- d. Hikmah puasa dilihat dari segi kemasyarakatan
Puasa dapat mengurangi bibit-bibit dikriminasi (perbedaan-perbedaan dalam pergaulan mempertebal semangat persaudaraan, memperkuat kesetiakawanan/solidaritas)

Dalam ibadah (salat) manusia dididik kepada kehidupan demokrasi. Waktu salat di Mushola atau di masjid tidak ada perbedaan yang kaya dengan orang miskin, pembesar dengan pegawai biasa semua mempunyai derajat yang sama, duduk sama rendah berdiri sama tinggi. Bila sudah kembali ke rumah masing-masing, orang yang kaya hidup dalam kenikmatan, sedang orang yang miskin hidup menderita kekurangan makan. Dengan mengalami sendiri pahit getirnya tekanan menahan lapar waktu berpuasa, maka orang-orang kaya dilatih untuk merasakan derita lapar.

Dengan demikian akan timbul jiwa orang yang kaya mempunyai rasa kasih sayang, sifat penyantun, dan belas kasihan terhadap orang-orang yang tidak punya dalam arti miskin.

VI. Metode pembelajaran

Learning tournament, ceramah dan tanya jawab

VII. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama.
2. Memberi ulasan sedikit terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Membentuk kelompok dengan pertimbangan guru.

4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.

5. Memberikan soal pre-test.

B. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan foto copy materi mengenai ketentuan-ketentuan puasa kesetiap kelompok.
2. Guru menginstruksikan tiap kelompok untuk membaca, memahami, dan membuat pertanyaan terkait hal-hal yang kurang jelas.
3. Guru memberikan penjelasan materi puasa wajib mengenai hikmah menjalankan puasa dan menjawab pertanyaan dari siswa dengan bertanya jawab.
4. Guru-siswa membaca bersama-sama QS Al A'raf ayat 31.
5. Guru memberikan penjelasan permainan menyusun kartu berupa potongan ayat QS Al A'raf ayat 31.
6. Guru memulai permainan dengan 3 kali mencoba, yang ke 4 adalah mencari siapa yang tercepat.
7. Guru mengecek hafalan tiap kelompok secara bersama-sama.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru meminta kepada para siswa agar selalu mempelajari pelajaran yang telah dan akan diajarkan.
2. Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak para siswa membaca hamdalah/doa bersama-sama.
3. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan serentak.

VIII. Penilaian

- a. Keaktifan siswa
- b. Kekompakan menyelesaikan tugas dan kelancaran
- c. Post test
- d. Pre-test

Siklus III pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Mata : Pendidikan Agama Islam
Pelajaran
Satuan Sekolah : SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul
Kelas : V
Semester : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 = 70 menit
Pertemuan : II, tanggal 04 Juni 2010

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, dan Materi Ajar Metode Pembelajaran sama dengan RPP siklus pertama pertemuan pertama.

VII. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama.
2. Memberi ulasan sedikit terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Membentuk kelompok dengan pertimbangan guru.
4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.

B. Kegiatan Inti

- a. Membaca kembali QS Al A'raf ayat 31 secara bersama-sama sebelum penilaian hafalan.
- b. Menilai hafalan siswa.
- c. Siswa membaca kembali materi mengenai hikmah menjalankan puasa dan membuat pertanyaan terkait dengan hal-hal yang kurang jelas.
- d. Guru dan peneliti memberi pendampingan ke tiap kelompok.
- e. Guru bertanya jawab dengan siswa, serta mengulang materi dari awal secara sekilas.
- f. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi dari awal, dengan bertanya jawab kepada teman sekelompok.
- g. Siswa mengerjakan soal post test sejumlah 30 soal pililhan ganda.
- h. Guru memberikan jawaban sekaligus siswa mengoreksi.
- i. Guru mengumumkan nilai setiap kelompok

5. Penutup

- a. Guru memberikan penjelasan dan penekanan serta memberi nasihat.
- b. Guru-siswa foto bersama
- c. Guru menutup pembelajaran.

VIII. Penilaian

- a. Keaktifan siswa
- b. Kekompakan menyelesaikan tugas dan kelancaran
- c. Post test
- d. Pre-test

Siswa kelas lima SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul

NO	INDUK	NAMA SISWA	NO	INDUK	NAMA SISWA
1	1132	ANITA DEWI MURNI	11	1160	DIANA
2	1139	IRWAN ALAMSYAH	12	1163	FEBRIYANA
3	1140	MILA HERLINA	13	1164	FATIKHAH
4	1150	TRI SETIAWAN	14	1165	FIKIH LISTIYANI
5	1154	ARIS MUNANDAR	15	1169	PARJONO
6	1155	AJI SETIAWAN	16	1172	SISWANTI
7	1156	ARIF GUNAWAN	17	1173	TONI HERMAWAN
8	1157	ALFIAN ARIS PANGESTU	18	1176	FITA CAHYANINGSIH
9	1158	ANTIN SEPTIANI	19	1177	YULIA ROHMI
10	1159	ARIS SANTO			

Kelompok dalam pembelajaran menggunakan strategi *leraning tournament*

Kelompok I

1. Yulia Rohmi
2. Tri Setiawan
3. Toni Hermawan
4. Anita Dewi Murni
5. Fikih Listiyani

Kelompok III

1. Diana
2. Parjono
3. Alfian Aris Pangestu
4. Antin Septiani
5. Fatikhah

Kelompok II

1. Fita Cahyaningsih
2. Aris Munandar
3. Aris Santo
4. Mila Herlina

Kelompok IV

1. Aji Setiawan
2. Siswanti
3. Arif Gunawan
4. Febriyana
5. Irwan Alamsyah

Data rekapitulasi aktifitas siswa selama pembelajaran

No	Indikator	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		P I	P II	P I	P II	P I	P II
1	Keberanian siswa dalam bertanya	10	12	13	14	12	15
2	Menjawab pertanyaan	11	12	13	15	14	16
3	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (menyelesaikan tugas mandiri atau tugas kelompok)	11	13	12	14	15	17
4	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	15	13	15	17	16	17
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (Dalam kerja kelompok)	14	16	16	17	16	17
6	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (Dalam kerja kelompok)	14	16	17	18	15	18

Data di atas kemudian dicari prosentasenya dengan cara:

Jumlah frekuensi siklus pertama pertemuan pertama dibagi dengan jumlah siswa kelas 5 (19 siswa) kemudian dikalikan 100%. Setelah didapat jumlah prosentasenya kemudian dijumlah dari hasil dari pertemuan ke dua dan dibagi dua. Cara tersebut dilakukan untuk menghitung pada siklus selanjutnya.

Lembar observasi kegiatan guru

Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	P I	P II	P I	P II	P I	P II
1. Ketrampilan membuka pelajaran:						
a. Menarik perhatian siswa		✓	✓	✓	✓	✓
b. Membuat apersepsi		✓	✓	✓	✓	✓
c. Menyampaikan topik/tujuan		✓	✓	✓	✓	✓
d. Memberikan pre test	✓		✓		✓	
2. Ketrampilan menjelaskan materi:						
a. Kejelasan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b. Penggunaan contoh	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c. Penekanan hal penting	✓	✓	✓	✓	✓	✓
d. Penggunaan metode secara tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
e. Penggunaan strategi <i>Learning Tournament</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
f. Penggunaan sumber belajar secara tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Interaksi pembelajaran:						
a. Mendorong siswa aktif	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b. Kemampuan mengelola kelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Ketrampilan bertanya:						
a. Penyebaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b. Pemindahan giliran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c. Pemberian waktu berpikir	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Ketrampilan memberi penguatan:						
a. Penguatan verbal	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b. Penguatan non verbal	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Ketrampilan menggunakan waktu:						
a. Menggunakan waktu selang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b. Menggunakan waktu secara proporsional	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	✓	✓	✓	✓	✓	✓
d. Memanfaatkan waktu secara efektif	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Ketrampilan menutup pelajaran:						
a. Meninjau kembali isi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b. Melakukan post test		✓		✓		✓

Observer

Purwati, S.Pd

Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Lima SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul

No	No. Induk	Nama	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
			Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	1132	ANITA DEWI MURNI	70	70	75	70	75	73,33
2	1139	IRWAN ALAMSYAH	60	60	60	65	65	63,33
3	1140	MILA HERLINA	60	70	70	70	75	70
4	1150	TRI SETIAWAN	60	60	65	65	60	63,33
5	1154	ARIS MUNANDAR	60	60	65	65	65	70
6	1155	AJI SETIAWAN	70	75	75	75	75	80
7	1156	ARIF GUNAWAN	60	60	60	60	65	63,33
8	1157	ALFIAN ARIS PANGESTU	60	65	70	65	70	73,66
9	1158	ANTIN SEPTIANI	70	75	70	70	75	70
10	1159	ARIS SANTO	60	60	60	60	65	63,33
11	1160	DIANA	75	70	70	80	70	80
12	1163	FEBRIYANA	65	70	70	70	75	76,66
13	1164	FATIKHAH	70	75	70	75	80	80
14	1165	FIKIH LISTIYANI	75	70	75	80	75	80
15	1169	PARJONO	60	65	60	65	65	70
16	1172	SISWANTI	70	70	70	75	75	80
17	1173	TONI HERMAWAN	60	65	60	65	65	63,33
18	1176	FITA CAHYANINGSIH	75	75	80	75	70	80
19	1177	YULIA ROHMI	75	75	75	80	80	80

Nilai Kompetisi Kelompok *Learning Tourament*

Kelompok A

No. Abs	No. Induk	S I	S II	S III
19	1177	75	80	80
4	1150	60	65	63,33
17	1173	65	65	63,33
1	1132	70	70	73,33
14	1165	70	80	80
Jumlah		68	72	71,99

Kelompok C

No. Abs	No. Induk	S I	S II	S III
11	1160	70	80	80
15	1169	65	65	70
8	1157	65	65	73,33
9	1158	75	70	70
13	1164	75	75	80
Jumlah		70	71	74,66

Kelompok B

No. Abs	No. Induk	S I	S II	S III
18	1176	75	75	80
5	1154	60	65	70
10	1159	60	60	63,33
3	1140	70	70	70
Jumlah		66,25	67,5	70,83

Kelompok D

No. Abs	No. Induk	S I	S II	S III
6	1155	75	75	80
16	1172	70	75	80
7	1156	60	60	63,33
12	1163	70	70	76,66
2	1139	60	65	63,33
Jumlah		67	69	72,66

Prosentase Keberhasilan Produk Hasil Pre-Test Siklus I

(x) Nilai	Frekuensi	Prosentase
75	4	21,05%
70	5	26,31%
65	1	5,26%
60	9	47,36%

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada pre-test siklus pertama yang di atas 70 sebesar 47,36%.

Prosentase Keberhasilan Produk Hasil Pre-Test Siklus III

(x) Nilai	Frekuensi	Prosentase
80	2	10,52%
75	7	36,84%
70	3	15,78%
65	6	31,57%
60	1	5,26%

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada pre-test siklus ke tiga yang di atas 70 sebesar 63,14%.

Prosentase Keberhasilan Produk Hasil Post-Test Siklus I

(x) Nilai	Frekuensi	Prosentase
75	5	26,31%
70	6	31,57%
65	3	15,78%
60	5	26,31%

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada post-test siklus pertama yang di atas 70 sebesar 57,88%.

Prosentase Keberhasilan Produk Hasil Post-Test Siklus III

(x) Nilai	Frekuensi	Prosentase
80	7	36,84%
76,66	1	5,26%
73,33	2	10,52%
70	4	21,05%
66,66		
63,33	5	26,31%

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada post-test siklus ke dua yang di atas 70 sebesar 73,67%.

Prosentase Keberhasilan Produk Hasil Pre-Test Siklus II

(x) Nilai	Frekuensi	Prosentase
80	1	5,26%
75	4	21,05%
70	7	36,84%
65	2	10,52%
60	5	26,31%

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada pre-test siklus ke dua yang di atas 70 sebesar 63,15%.

Prosentase Keberhasilan Produk Hasil Post-Test Siklus II

(x) Nilai	Frekuensi	Prosentase
80	3	15,78%
75	4	21,05%
70	4	21,05%
65	6	31,57%
60	2	10,52%

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada post-test siklus ke dua yang di atas 70 sebesar 57,88%.

Nilai Rerata Hasil Pre-Test Siklus I

(x) Nilai	Frekuensi	FX
75	4	300
70	5	350
65	1	65
60	9	540
Jumlah	19	1255

Nilai rata-rata pre-test siklus I sebesar 66,05

Nilai Rerata Hasil Pre-Test Siklus III

(x) Nilai	Frekuensi	FX
80	2	160
75	7	525
70	3	210
65	6	390
60	1	60
Jumlah	19	1345

Nilai rata-rata pre-test siklus III sebesar 70,78

Nilai Rerata Hasil Post-Test Siklus I

(x) Nilai	Frekuensi	FX
75	5	375
70	6	420
65	3	195
60	5	300
Jumlah	19	1290

Nilai rata-rata pre-test siklus IIsebesar 67,89

Nilai Rerata Hasil Post-Test Siklus II

(x) Nilai	Frekuensi	Prosentase
80	7	560
76,66	1	76,66
73,33	2	146,66
70	4	280
66,66	0	0
63,33	5	316,65
80	7	560
Jumlah	19	1379,97

Nilai rata-rata pre-test siklus III sebesar 72,64

Nilai Rerata Hasil Pre-Test Siklus II

(x) Nilai	Frekuensi	FX
80	1	80
75	4	300
70	7	490
65	2	130
60	5	300
Jumlah	19	1300

Nilai rata-rata pre-test siklus II sebesar 68,42

Nilai Rerata Hasil Post-Test Siklus II

(x) Nilai	Frekuensi	FX
80	3	240
75	4	300
70	4	280
65	6	390
60	2	120
Jumlah	19	1330

Nilai rata-rata pre-test siklus II sebesar 70



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wahid Rahmanto
NIM : 05410104
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Diseminarkan tanggal : 26 April 2010

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	30 April 2010	I	Perbaikan proposal	
2	5 Mei 2010	II	Konsultasi Instrumen pengumpulan data	
3	16 Juni 2010	III	Penyerahan draft I	
4	21 Juni 2010	IV	Revisi Skripsi I	
5	24 Juni 2010	V	Revisi Skripsi II	
6	28 Juni 2010	VI	Revisi Skripsi III	
7	1 Juli 2010	VII	Pengesahan	

Yogyakarta, 1 Juli 2010

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056, Yogyakarta, E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/1380/2010

Yogyakarta, 20 Mei 2010

Lamp : 1 bendel proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah
Karangduwet Gunungkidul
Di
Paliyan Kidul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritabukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

**STRATEGI *LEARNING TOURNAMENT* UPAYA MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN,
AGAMA ISLAM KELAS V SD MUHAMMADIYAH KARANGDUWET
GUNUNGKIDUL**

diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

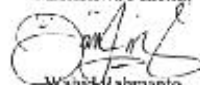
Nama : Wahid Rahmanto
No. Induk : 05410104
Semester : X/ Sepuluh
Fak/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Jurusan Pendidikan Agama Islam
Alamat : Paliyan Kidul, Karangduwet, Paliyan 55871

Untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul

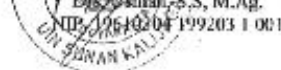
Dengan metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 20 Mei 2010 s.d. 20 Juli 2010. Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Peneliti,


Wahid Rahmanto
NIM. 05410104

a.n DEKAN,
Pembantu Dekan I

Dekan, S.S., M.Ag.
NIP. 19610204 199203 1 001




**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA
SD MUHAMMADIYAH KARANGDUWET**

Alamat: Paliyan Kidul, Paliyan, Gunungkidul, 55871

Surat Keterangan

No ; 11/SDM/K/V/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : WAHID RAHMANTO
NIM : 05410104
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Jurusan : PAI
Alamat : Karangduwet, Paliyan Kidul, Paliyan, Gunungkidul,
55871
Judul Skripsi : Strategi *Leraning Tournament* dalam Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Kelas V SD Muhammadiyah
Karangduwet Gunungkidul

Bahwa yang bersangkutan melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah
Karangduwet Gunungkidul 01 Mei 2010 s.d. 05 Juni 2010.
Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.



Gunungkidul, 05 Juni 2010

Kepala Sekolah

Sulistyawati, S.Pd

13610915 199112 1 001

**DAFTAR NILAI ULANGAN SEMESTER GANJIL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN PELAJARAN 2009/2010
SD MUHAMMADIYAH KARANGDUWET**

KELAS: V (LIMA)

NO	INDUK	NAMA SISWA	NILAI
1	1132	Anita Dewi Murni	60
2	1139	Irwan Alanisyaht	60.4
3	1140	Mila Herlina	60.2
4	1150	Tri Setiawan	60.2
5	1154	Aris Munandar	60.5
6	1155	Aji Setiawan	70.4
7	1156	Arii Gunawan	60.2
8	1157	Alfian Aris Pangestu	70
9	1158	Antin Septianj	60.5
10	1159	Arissanto	60.5
11	1160	Diina	70
12	1163	Febriyana	70.8
13	1164	Fatnikah	80.1
14	1165	Fikih Listiyani	70.2
15	1169	Parjono	60.8
16	1172	Siswanti	70
17	1173	Toni Hermawan	50.5
18	1176	Fita Cahyaningsih	80.8
19	1177	Yulia Rahmi	70.7
JUMLAH			1246.8
TERTINGGI			80.8
TERENDAH			50.5
RATA-RATA			65.62

Mengetahui
Kepala Sekolah



Siti Haryanti, S.Pd
NIP. 19840410 1991121 001

Karangduwet, 24 Desember 2009
Guru pendidikan Agama Islam

Siti Haryanti, S.Pd
NIP. 19840410 200801 2 018

CURRICULUM VITAE

Nama : Wahid Rahmanto
Tempat/tanggal lahir : Gunung Kidul, 28 Agustus 1986
Alamat : Paliyan Kidul, Karangduwet, Gunung Kidul
Nama Orang Tua
Ayah : Samidi
Pekerjaan : PNS
Ibu : Munyem
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Paliyan Kidul, Karangduwet, Gunung Kidul
Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Aysiyah Paliyan Kidul Lulus Tahun 1992.
2. SD Muhammadiyah Karangduwet Lulus Tahun 1998.
3. SMP Negeri 1 Paliyan Lulus Tahun 2002.
4. MAN Wonosari Lulus Tahun 2005
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. masuk tahun 2005.

Yogyakarta, 01 Juli 2010

Yang menyatakan


Wahid Rahmanto
05410104

Lempinen